

**PERANAN PERMAINAN TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
KUBANG BARAT KECAMATAN LEMBAH
SEGAR KOTA SAWAHLUNTO**



Oleh

ARIS RAMON

NIM.16086423

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Peranan Permainan Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto*

Nama : *Aris Ramon*

NIM : *16086423*

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Ferbuari 2018

Disetujui Oleh :

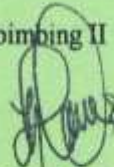
Pembimbing I



Dr. Zalfendi, M.Kes

NIP: 19590602 198503 1 003

Pembimbing II

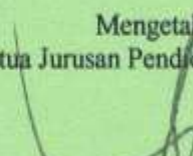


Dr. Zainul Johor, M.Pd

NIP: 19591213 198602 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes

NIP: 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : *Peranan Permainan Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto*

Nama : *Aris Ramon*

NIM : *16086423*

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

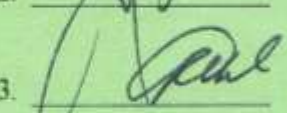
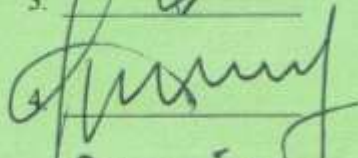
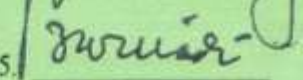
Ketua : *Dr. Zalfendi, M.Kes*

Sekretaris : *Dr. Zainul Johor, M.Pd*

Anggota : *Dr. Erizal N, M.Pd*

Anggota : *Drs. Yulifri, M.Pd*

Anggota : *Dr. Willadi Rasyid, M.Pd*

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Peranan Permainan Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto*", adalah asli karya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpanan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum

Padang, februari 2018

Yang membuat pernyataan



ARIS RAMON
NIM.16086423

ABSTRAK

Aris Ramon : Peranan Permainan Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes dengan baik sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes, hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sejauh mana peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto yang berjumlah sebanyak 80 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas tinggi yaitu kelas IV dan V, dengan demikian jumlah sampel adalah 30 orang siswa. alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Permainan mempunyai peranan yang sangat baik terhadap motivasi intrinsik siswa dengan tingkat capaian persentasenya sebesar 81,78, 2) Permainan mempunyai peranan yang baik terhadap motivasi Ekstrinsik siswa dengan tingkat capaian persentasenya sebesar 78,67, 3) Secara keseluruhan tingkat capaian peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto dari 30 orang responden diperoleh sebesar 80,23 %, dikategorikan baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peranan Permainan Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto “.

Skripsi ini di buat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Syafrizar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Bapak Drs. Zarwan,M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan olahraga
3. Bapak Drs. Zalpendi,M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Zainul Johor,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepala SDN 12 Kubang Barat Kecamatan lembah Segar Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Teristimewa buat istri tercinta dan anak-anak tersayang yang telah banyak berkorban kepada penulis semoga pengerbonan kalian dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
2. Motivasi Siswa	26
B. Kerangka Konseptual	36
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan sampel.....	37

D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	42
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional

Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional, yaitu :

“Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah dasar Menjelaskan bahwa :

”Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan terencana secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”. (Depdiknas, 2006:648).

Berdasarkan penjelasan di atas Penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat dalam mendukung proses pendidikan lainnya.

Penjas merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani baik fisik maupun mental. Penjas juga mengandung unsur-unsur gerak sebagai kebutuhan dasar anak, mengandung unsur bermain dan unsur kegembiraan.

Suatu konsep untuk meningkatkan kesegaran jasmani adalah bahagian dari pengembangan peningkatan kondisi fisik tubuh manusia. Jasmani merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan hidup. Terjadinya kekuatan dan daya tahan dalam tubuh manusia disebabkan karena adanya pengolahan jasmani yang terprogram. Dalam pengolahan jasmnai sangat dibutuhkan gerak untuk melakukan pembakaran dalam tubuh, dapat menunjang kemampuan jasmani manusia untuk mencapai pembakaran tubuh. Proses pembakaran alami yang dilakukan oleh tubuh dapat meningkatkan kemampuan fisik untuk beraktifitas.

Menurut Kiram (2000 :56) yang sangat berpengaruh dalam kesegaran jasmani adalah :

”Totalitas keberadaan sistem biologis psikologis sosial kultural. Masalah yang sering terjadi pada saat sekarang ini adalah kepadatan kegiatan manusia sehingga tidak mempedulikan masalah-masalah totalitas di atas. Kebanyakan orang lebih mementingkan materi dan perubahan dari pada keseimbangan sistem totalitasnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa anak-anak pola gerak dasar telah dipelajari dan mereka kuasai secara alami, dengan demikian pada masa itu telah timbul proses kesegaran jasmani secara alami. Permasalahan yang utama terhadap hal ini adalah sebagian orang tua banyak mengabaikan perkembangan kesegaran jasmani. Kebanyakan orang tua lebih banyak mempedulikan anak-anaknya dalam kesibukan tugas-tugas teori di sekolah, sehingga tidak ada lagi aktifitas jasmani yang mereka lakukan.

Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Adapun ruang lingkup penjasorkes meliputi aspek permainan dan olahraga, aktifitas perkembangan, uji diri/ senam aktifitas ritmik, akuantik (aktifitas Air) dan pendidikan diluar kelas. Sesuai dengan karakteristik siswa SD, usia 6 -12 tahun kebanyakan mereka masih banyak cenderung ingin bermain.

Menurut Theodore Roosevelt Jr dalam Jonni (2010:32) : ”bahwa keinginan bermain bagi anak-anak itu ada hubungannya dengan naluri bergerak, yang merupakan kodrat bagi anak-anak”. Naluri atau dorongan

bergerak ini harus dipuaskan dengan hal-hal yang mengembirakan dan menarik bagi anak. Dalam waktu bermain, semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih dahulu. Dalam dunia pendidikan mengakui adanya ucapan yang menyatakan :” makin banyak kesempatan bermain, makin sempurna lah penyesuaian anak terhadap keperluan hidupnya didalam masyarakat”. Masa persiapan anak untuk menjadi dewasa, tidak cukup diisi dengan pelajaran pengetahuan saja, tetapi bermain yang mampu mengembangkan fisik dan mental anak yang sesuai dengan perkembangannya sangat diprelukan. Hal ini bisa didapat dari pembelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, dimana keinginan atau motivasi siswa untuk berolahraga masih dirasakan sangat kurang tidak seperti yang diharapkan. Kendalanya pada praktek dilapangan, dimana kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu guru lebih menekankan pada aspek keterampilan cabang olahraga dari pada nilai-nilai yang terdapat dalam olahraga tersebut seperti yang tercantum pada tujuan pembelajaran. Hal tersebut di atas mengakibatkan guru lebih cenderung melatih dari pada mengajar, Hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes. Guru Penjasorkes harus bisa mencari cara agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Penjasorkes, diantaranya dengan memakai pendekatan bermain dalam proses belajar mengajar seperti permainan kecil yang dirancang untuk mengarahkan siswa lebih aktif bergerak dan menarik agar siswa mengikuti olahraga dengan merasa senang tanpa rasa

terpaksa oleh gurunya. Peran guru dalam memberikan motivasi sangat dituntut agar siswa mempunyai keinginan yang tinggi terhadap pentingnya olahraga, sehingga mata pelajaran penjasorkes sesuatu yang sangat menyenangkan, sangat menarik dan selalu ditunggu-tunggu oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat gambaran tentang peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam belajar praktek Penjasorkes di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes diantaranya :

1. Permainan yang dilakukan
2. Kreatifitas guru Penjasorkes
3. Dukungan kepala Sekolah
4. Materi pembelajaran yang diberikan
5. Pelaksanaan pembelajaran praktek Penjasorkes
6. Sarana Prasarana yang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan keterbatasan penulis dengan waktu, pengalaman dan dana maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada : "Peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : ”Apakah permainan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mencari gambaran tentang sejauh mana peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menamatkan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd), pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru, sebagai bahan acuan/ pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk permainan.
3. Guru, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dalam permainan.
4. Siswa, untuk dapat meningkatkan motivasinya terhadap pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk permainan.

5. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Solok tentang motivasi belajar siswa pada SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto dalam mengikuti mata pelajaran Penjasorkes.
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan untuk literatur hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
7. Mahasiswa sebagai bahan bacaan dan bahan kajian di perpustakaan.
8. Perpustakaan SD Negeri 12 Kubang Barat Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.
9. Untuk menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian.
10. Dapat memberikan informasi serta menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan bagi para peneliti.